

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Tegal

Halaman 12

# Toto Minta Sisa Pembayaran Proyek

## Kontraktor Pasar Bojong Tegal Segel Bangunan

**SLAWI, TRIBUN** - Kontraktor pembangunan Pasar Bojong, Kabupaten Tegal PT Wira Bina Prasamnya Semarang, menyegel bangunan pasar itu, Senin (28/1). Hal itu dilakukan sebagai langkah pengamanan aset, menyusul sisa pembayaran pekerjaan, yakni sekitar 21 persen dari nilai kontrak belum terealisasi.

Pantauan Tribun Jateng Pasar Bojong pada Senin (28/1) terlihat pembangunan sudah selesai 100 persen, baik kios, halaman parkir yang menggunakan cor beton, WC, listrik, dan lain-lain.

Sejumlah pekerja tampak sedang melakukan bersih-bersih di dalam ruangan pasar, sedangkan pekerja lain sibuk membuat pagar keliling menggunakan seng bekas dan kayu. Setelah itu, mereka mengunci pintu masuk ke bangunan pasar tersebut.

Manager Proyek Pembangunan Pasar Bojong, Toto mengatakan, nilai kontrak total yang disepakati untuk pembangunan pasar itu mencapai Rp 12,6 miliar. "Selain mengamankan aset, penyetoran juga sebagai bentuk protes atas belum dibayarnya sisa pekerjaan proyek ini," katanya, kepada Tribun Jateng.

Menurut dia, pada saat akhir tahun anggaran 2018 lalu, hasil pekerjaan sudah memasuki 90 persen. Tetapi, sesuai dengan hasil pemeriksaan terakhir pada 28 Desember, pihaknya hanya dibayar 79 persen dari nilai kontrak.

"Kami mengalami beberapa kendala, di antaranya lokasi pekerjaan yang sulit. Distribusi material tidak bisa mengguna-

### STORY HIGHLIGHTS

- Penyetoran bangunan dilakukan kontraktor sebagai langkah pengamanan aset, dan bentuk protes belum dibayarnya sisa pekerjaan proyek itu.
- Molornya pekerjaan itu karena adanya sejumlah kendala, di antaranya lokasi pekerjaan yang sulit, dan adanya perubahan desain.
- Pada saat pemeriksaan terakhir dinas terkait, kontraktor sudah meminta perpanjangan waktu pekerjaan untuk menyelesaikan pembangunan.

kan kendaraan besar, karena jalan naik turun dan berkelok," keluhnya.

Selain itu, Toto menuturkan, ada perubahan dari sisi desain, sehingga pihaknya harus mengubah sejumlah detil bangunan, sehingga membuat waktu pengerjaan molor. Meski demikian, pihaknya tetap mengerjakan proyek itu hingga selesai, walau melebihi tahun anggaran.

Toto menyatakan, pihaknya sempat diputus kontrak oleh dinas pengguna anggaran. Tetapi, pihaknya enggan menandatangani surat putus kontrak yang diserahkan pada 8 Januari.

### Perpanjangan waktu

Dia menambahkan, pada saat pemeriksaan terakhir dinas terkait, pihaknya sudah meminta ada perpanjangan waktu pekerjaan. Tujuannya agar pasar bisa diselesaikan dan menimbang

azaz manfaat. "Kami sudah beritikad baik. Tapi malah tidak digubris. Akhirnya kami tetap meneruskan pembangunan pasar itu," ungkapnya.

Untuk meneruskan pembangunan pasar itu, Toto mengungkapkan, pihaknya mendasarkannya pada Peraturan Presiden (Perpres) No. 4/2015 tentang pemberian kesempatan atau perpanjangan waktu 50 hari.

Hal itu dinilai bisa diterapkan untuk menghindari bangunan mangkrak. "Harapan kami, Pemkab Tegal membayar sisa 21 persen. Kami minta agar dianggarkan dalam APBD Perubahan 2019 atau di APBD 2020," tegasnya.

Adapun, Sekda Kabupaten Tegal, Widodo Joko Mulyono sempat berujar, pihak pemkab hanya akan membayar sesuai dengan prestasi yang dikerjakan kontraktor. "Pekerjaan atas dasar SPM yang diajukan melalui OPD terkait. Itu saja," terangnya.

Hasil pekerjaan yang dibayar mencapai 80 persen, sedangkan sisanya 20 persen tidak dibayar pemkab. "Hal itu karena tidak ada aturannya untuk membayar, sehingga Pemkab Tegal tidak berani melakukan itu (pembayaran sisa pekerjaan-Red). Pemda tidak punya dasar untuk membayar," ujarnya.

Wakil Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Tegal, M Khuzaeni justru memberikan apresiasi terhadap pemborong yang mengerjakan pembangunan Pasar Bojong. Dengan diselesaikannya proyek itu, pembangunan Pasar Bojong tidak sia-sia. (**gum**)